BAB II

ORKESTRA DAN ROCK

II.1. Musik

Sejarah perkembangan musik tidak dapat dilepas dari perkembangan budaya manusia. Hal ini disebabkan karena musik merupakan salah satu hasil dari budaya manusia disamping ilmu pengetauhan, arsitektur, bahasa dan sastra, dan lain sebagainya.

II.1.1. Definisi

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, Poerwadarminta, Jakarta 1976 "Musik" adalah Ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Jika disimpulkan musik sangat erat hubungannya dengan bunyi-bunyian ataupun suara yang dapat diterima dan dinikmati oleh manusia melalui pendengaran, sehingga diciptakan untuk memberi kepuasan dan kenikmatan pada indera pendegaran manusia. Seiring dengan perkembangan zaman, musik tidak lagi hanya sebagai sususan nada-nada yang indah untuk didengarkan, tapi musik sudah merupakan bentuk pengekspresikan diri.

Musik merupakan salah satu kesenian, kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan (Koentjaraningrat, 1986, h. 203-204), dan merupakan salah satu kebutuhan manusia secara universal (Boedhisantoso, 1982, h. 23) yang tidak lepas dari masyarakat. Keberadaan musik dalam kehidupan masyarakat tentunya tidak lepas dari berbagai macam fungsi yang ada dalam musik itu sendiri, antara lain sebagai media ekspresi, ritual keagamaan, estetik, dan sebagai media hiburan bagi masyarakat. Musik menurut para filsuf (Susantina, 2004, h. 2) mampu

mengungkapkan hal-hal yang tidak dapat diekspresikan dengan kata-kata maupun jenis seni lainnya. Mereka juga mengatakan bahwa musik akan lebih mampu dan ekspresi untuk mengungkapkan perasaan dari bahasa baik lisan maupun tulisan. Hal demikian, menurut para filsuf disebabkan bentuk-bentuk musikal dari bentuk bahasa.

Dari pendapat tersebut, maka dapat dikatakan bahwa musik adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bunyi dan memiliki unsur-unsur irama, melodi dan harmoni yang mewujudkan sesuatu yang indah dan dapat dinikmati melalui indera pendengar.

II.1.2. Jenis-jenis Musik

Seni musik adalah seni menata bunyi menjadi suatu harmoni yang indah didengar. Berdasarkan jenis materinya, seni musik dikelompokkan menjadi tiga, yaitu musik klasik, musik tradisional, dan musik modern.

- Musik Tradisional

  Musik tradisional adalah musik yang berkembang didaerah sekitar musik itu berasal. Contoh di Indonesia adalah musik gamelan.

- Musik Klasik

  Musik klasik berasal dari Eropa. Berkembang secara universal karena memiliki standart estetika. Jenis musik ini didominasi oleh instrument musik gesek dan tiup yang lebih menonjolkan ritme pada melodi dan harmoni, bukan pada beat.

- Musik Modern

  Musik modern adalah musik yang terbaru setelah jaman klasik, sampai masa sekarang ini. Konsepnya fleksibel/luwes dan instrument musik yang digunakan lebih beragam.

II.1.3. Alat-alat Musik

Alat musik merupakan suatu instrumen yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. Pada prinsipnya, segala sesuatu yang memproduksi suara, dan dengan cara tertentu bisa diatur oleh musisi, dapat disebut sebagai alat musik. Walaupun demikian, istilah ini umumnya diperuntukkan bagi alat yang khusus ditujukan untuk musik.

Dalam kaitannya dengan kegiatan ansambel musik, sering pula digunakan pengelompokan musik atas dasar fungsi atau perasannya di dalam permainan. Menurut peranan dan fungsinya alat-alat musik yang digunakan dalam bermain musik ansambel dapat dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu sebagai berikut:

1. Alat Musik Melodis

   Alat musik melodis adalah alat musik yang biasanya membunyikan melodi pada suatu lagu, pada umumnya alat musik ini tidak bisa memainkan kord secara sendirian. Berikut yang termasuk alat musik melodi:

   - Recorder
   - Harmonica
   - Pianika
   - Flute
   - Saxophone
   - Terompet
   - Biola
   - Trombone
   - Clarinet

2. Alat Musik Harmonis

   Alat musik harmonis yaitu alat musik yang berfungsi untuk mengiringi perjalanan melodi lagu (dengan menggunakan akor-akor tertentu), karena alat musik ini biasa memainkan harmoni maka ciri-cirinya ialah bisa memainkan tiga nada atau lebih

secara bersamaan. Yang termasuk alat musik harmonis adalah sebagai berikut:

- Piano
- Organ
- Gitar

3. Alat Musik Musik Ritmis

   Alat musik ritmis yaitu alat musik yang berfungsi untuk mengatur jalannya irama musik atau mengatur tempo pada lagu. Berikut ini yang termasuk alat musik ritmis:

   - Tamborin
   - Triangle/trikoma
   - Tabla
   - Drum Set

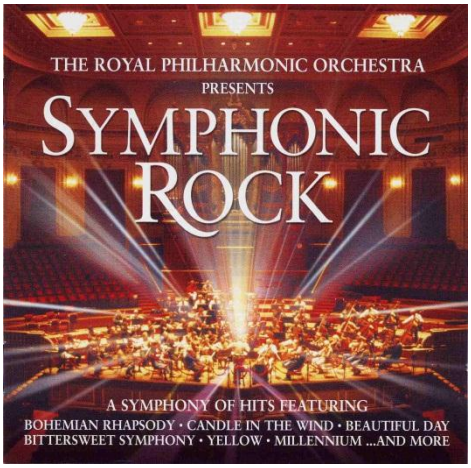
4. Alat Musik Soliter

   Alat musik soliter yaitu alat musik yang dapat berdiri sendiri, baik dalam hal melodi, ritme, maupun paduan nada iringannya. Yang termasuk alat musik soliter adalah:

   - Gitar
   - Piano
   - Accordion
   - Organ
   - Ukulele
   - Electone

II.2. Symphonic Rock

Symphonic rock adalah sub genre dari progresif rock, pada awalnya dalam sejarah musik rock progresif , istilah ini digunakan untuk membedakan rock progresif yang lebih klasik dipengaruhi dari bentuk yang lebih psychedelic dan experimental rock progresif.



Gambar II.1 Symphonic rock
Sumber: http://2.bp.blogspot.com/-4eg9hc0GyiM/TWk4g0-nrAI/AAAAAAAAAf8/0BHc_4B43Y8/s1600/RPO%2BSymphonic%2BRock%2B%255Bfront%255D.jpg
(Di akses pada 13/4/2013)

Symphonic rock dapat digambarkan sebagai kombinasi dari rock progresif dengan tradisi musik klasik. Beberapa seniman melakukan aransemen rock untuk tema dari musik klasik atau menulis bagian asli dalam struktur komposisi klasik. Selain itu, mereka dapat bermain dengan iringan simfoni, orkestra atau menggunakan synthesizer atau mellotron untuk meniru instrumen orkestra.

II.2.1. Alat-alat Musik Symphonic Rock

Alat-alat musik yang digunakan dalam pertunjukan konser Rockestra merupakan penggabungan dari alat-alat musik yang ada pada jenis aliran musik rock dan orkestra.

Alat-alat musik	Rock	Orkestra	Symphonic rock	Gambar
Bass Elektrik	✓		✓	
Basoon		✓	✓	
Cello		✓	✓	
Double bass		✓	✓	

Flute		✓	✓	
French Horn		✓	✓	
Harpa		✓	✓	
Gitar Elektrik		✓	✓	

Clarinet		✓	✓	
Drum Set	✓		✓	
Percussion		✓	✓	
Piano		✓	✓	
Trombone		✓	✓	
Trumpet		✓	✓	

Tuba		✓	✓	
Oboe		✓	✓	
Viola		✓	✓	
Violin		✓	✓	

Tabel II.1 Alat-alat Musik Symphonic rock

II.2.2. Konser dan Album Symphonic Rock

Alat musik merupakan suatu instrumen yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. Pada prinsipnya, segala sesuatu yang memproduksi suara, dan dengan cara tertentu bisa diatur oleh musisi, dapat disebut sebagai alat musik. Walaupun demikian, istilah ini umumnya diperuntukkan bagi alat yang khusus ditujukan untuk musik.

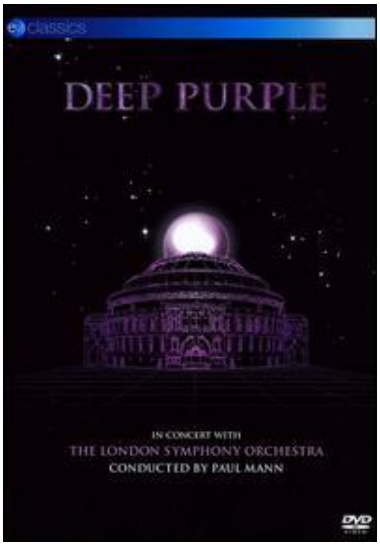
1. Luar Negeri

Dengan banyaknya aliran musik baru yang muncul, banyak juga kelompok musik yang mencoba terobosan baru, seperti mengkolaborasikan dengan orkestra, kelompok musik yang sekarang banyak berkolaborasi dengan orkestra yaitu kelompok musik dengan aliran rock, seperti:



Gambar II.2 Moment of Glory
Sumber: http://www.metal-archives.com/albums/Scorpions/Moment_of_Glory_Live/35140
(Di akses pada 13/4/2013)

- Scorpion dari Jerman merilis album Moment of Glory, kerja sama dengan Berliner Philharmoniker.



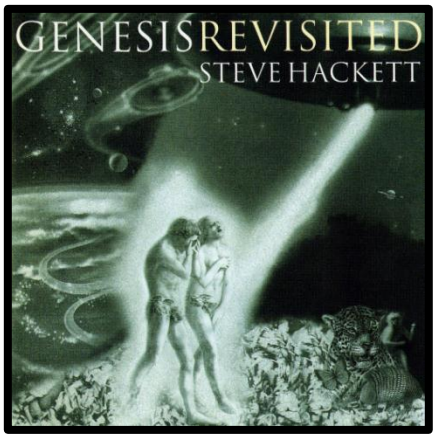
Gambar II.3 Deep Purple
Sumber: http://www.amazon.com/Deep-Purple-Concert-Symphony-Orchestra/dp/6305908648
(Di akses pada 13/4/2013)

- Pada tahun 1999, Deep Purple memperingati 30 tahun karir mereka dengan menggelar konser diroyal Albert Hall, dan mengajak The London Symphony Orchestra.



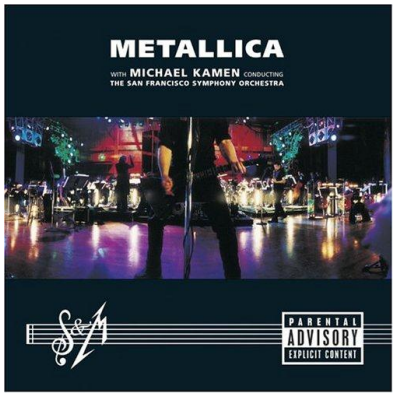
Gambar II.4 Always Never the Same
Sumber: http://www.allmusic.com/album/always-never-the-same-mw0000597618
(Di akses pada 13/4/2013)

- Pada tahun 1998, The London Symphony Orchestra mengawal peluncuran album grup Kansas, Always Never the Same.



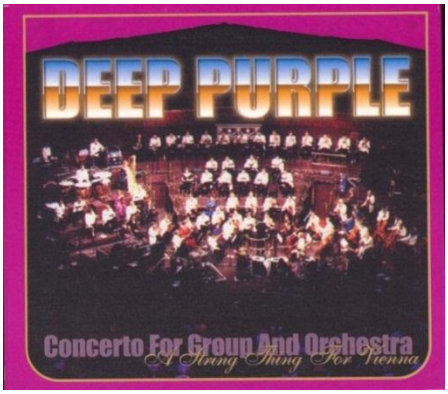
Gambar II.5 Genesis Revisited
Sumber: http://www.amazon.com/Watcher-Skies-Revisited-Steve-Hackett/dp/B000002SII
(Di akses pada 13/4/2013)

- Pada tahun 1997, mantan gitaris Genesis, Steve Hacket, memilih The Royal Philharmonic Orchestra untuk penggarapan album Genesis Revisited, 1997.



Gambar II.6 Album S&M
Sumber:
http://www.rollingstone.com/music/albumreviews/s-m-20000120
(Di akses pada 13/4/2013)

- Metallica berhasil mengundang San Fransisco Philharmonic Orchestra dengan konduktor kelas satu Michael Kamen dalam merilis album S&M.



Gambar II.7 Concerto For Group And Orchestra
Sumber: http://no-music-no-life.kazeo.com/deep-purple/deep-purple,r338112.html
(Di akses pada 13/4/2013)

- Pada tahun 1972, kelompok musik Deep Purple merupakan pelopor penggabungan kedua unsur musik itu yang tercatat dalam Guinness Book of Record sebagai grup paling bising didunia, merilis album Concerto for Group & Orchestra, hasil konser di Royal Albert Hall.

2. Dalam Negeri



Gambar II.8 Konser Rockestra 2000
Sumber: Tangkilisan, Reynald Christian. (2007). Perancangan Komunikasi Visual dalam promosi Even Konser Rockestra. Laporan Tugas Akhir 2006/2007-Universitas Bina Nusantara.
(Di akses pada 13/4/2013)

Di Indonesia, konser bertemakan rockestra pernah di selenggarakan oleh Erwin gutawa pada tahun 2000. Dalam sekala nasional konser Rockestra ini merupakan pertama kali terjadi di Indonesia. Erwin berhasil menciptakan sebuah dialog dari dua unsur bunyi yang amat berlainan. Disini Erwin berpendapat bahwa ia dapat membuyarkan pendapat tentang orkestra adalah suatu tontonan kaku yang hanya layak dikonsumsi penonton kelas atas. Disinilah orkestra menjadi modern dan Erwin berhasil membawa panggung musik Indonesia memasuki babak baru.



Gambar II.9 Album Rockestra 2006
Sumber: http://alv92.wordpress.com/2012/04/10/erwin-gutawa-rockestra/
(Di akses pada 13/4/2013)

Pada tahun 2006, Erwin Gutawa mengeluarkan album terbarunya yang berjudul "Rockestra". Dalam hal materi album ini berbeda dengan konser rockestra. Album ini menghadirkan lagu-lagu rock yang memiliki tema, lirik, dan makna yang jarang ditemukan dijaman ini dan album ini merupakan suatu sejarah perkembangan musik secara sederhana dari era 70-an sampai sekarang.



Gambar II.10 Jogja Rockestra
Sumber: http://faizperjuangan.wordpress.com/2008/07/08/jogja-rockestra-sebuah-konsep-event-luar-biasa/
(Di akses pada 13/4/2013)

Pada tahun 2007 konser yang bertemakan Jogja Rockestra diselenggarakan di Jogja. Konser musik ini diikuti oleh band lokal Jogja yang mengusung semua jenis aliran musik non brutal dan underground yang diiringi alat musik String Section.



Gambar II.11 The Loud of Harmonic
Gambar: II.11 The Loud of Harmonic Rock & Symphonic Orchestra
Sumber: http://onesgamelan.wordpress.com/2009/02/07/the-loud-of-harmonic-rock-symphony-orchestra/
(Di akses pada 13/4/2013)

Pada tahun 2009, konser musik bertajuk "The Loud of Harmonic Rock & Symphony Orchestra" di gedung Sabuga Bandung. Konser ini merupakan aplikasi mata kuliah manajemen pertunjukan di Program studi Pendidikan Musik FPBS UPI. Pada konser ini tampil beberapa musisi rock Indonesia, baik musisi yang dikenal dalam jajaran artis nasional maupun para musisi muda berbakat dari lingkungan mahasiswa Universitas Indonesia. Para musisi tersebut antara lain: Andi/rif, John Paul Ivan, Ale "Virgie", Ammy "4peniti", Rana "Incrush", Rebeh "Red Peanut", Prameswara Voices, Orchestra bumi Siliwangi dan pelukis Syarif Hidayat.

II.3. Media Informasi

Berkembangnya media informasi dikarenakan adanya pengaruh pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat ditambah dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi. Masyarakat

mulai berperan aktif dalam mendapatkan, mencari, dan menyebarkan informasi lewat media informasi. Bahkan sekarang media informasi telah menjadi salah satu instrumen penting dalam membangun kekuatan baik itu kekuatan ekonomi suatu wilayah atau negara, kekuatan politik, hingga kekuatan militer. Sehingga media informasi bisa dikategorikan suatu instrumen yang memiliki dampak kepada seluruh hajat hidup orang banyak.

Penyerapan informasi yang bersifat informasi yang dapat didengar langsung maupun tidak langsung (melalui radio atau telepon) adalah 20%. Penyerapan informasi yang bersifat audio visual atau informasi yang dapat didengar dan dilihat (melalui televisi atau video) adalah 60%. Sedangkan penyerapan informasi yang bersifat visual atau informasi yang dapat dilihat, berbentuk tulisan ataupun gambar adalah 75% (Sumardi, 2005).

II.3.1. Definisi Media Informasi

Media informasi sangat penting untuk saat ini, karena melalui media informasi masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan dan mengetauhi informasi serta berinteraksi dengan satu sama lain.

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat di definisikan sebagai perantara atau penghantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Heinich et.al., 2002; Ibrahim, 1997; et,al,. 2001). Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan komunikator menuju komunikasi (Criticos, 1996). Sedangkan pengertian dari informasi secara umum, informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetauham atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan baik masa sekarang atau yang akan datang (Gordon B, Davis 1990; 11).

Maka pengertian dari media informasi dapat disimpulkan sebagai alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan bermanfaat bagi penerima informasi, yaitu masyarakat.

II.3.2. Jenis-jenis Media Informasi

Media informasi sebagai alat yang menyampaikan suatu informasi harus tepat sasaran agar dapat tersampaikan dengan baik pada target sasaran sehingga dapat bermanfaat bagi pembuat dan penerima informasi, media informasi dapat dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu:

- Media Lini Atas

  Merupakan media yang tidak langsung bersentuhan dengan target audiens dan jumlanya terbatas tetapi jangkauan target luas, seperti *billboard*, iklan, televisi, iklan radio dan lain-lain.

- Media Lini Bawah

  Suatu media iklan yang tidak disampaikan atau disiarkan melalui media masa dan jangkauan target hanya berfokus pada satu titik atau daerah, brosur, poster, *flyer, sign system* dan lain-lain.

- Media Cetak

  Media cetak dapat berupa brosur, Koran, majalah, poster, pamphlet, spanduk, dan lain-lain.

- Media Elektronik

  Media ini dapat disampaikan melalui radio, kaset, kamera, handphone dan internet.

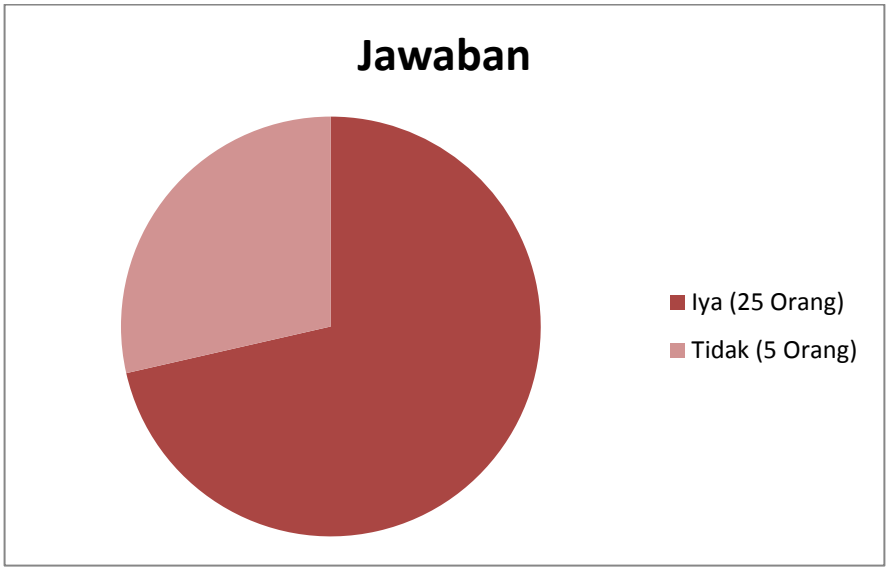
II.4. Analisa

Proses analisa dilakukan untuk mengungkapkan pandangan serta tingkah laku masyarakat terhadap masalah yang diangkat.

II.4.1. Hasil Kuisioner

Responden dalam kuesioner ini berjumlah 30 orang. Responden yang merupakan musisi rock dan penggemar musik rock berasal dari kota Bandung dan berusia antara 20-39 tahun. Kuesioner disebar melalui media *online* yaitu *social media* dan forum di internet pada tanggal 2 juni tahun 2013.

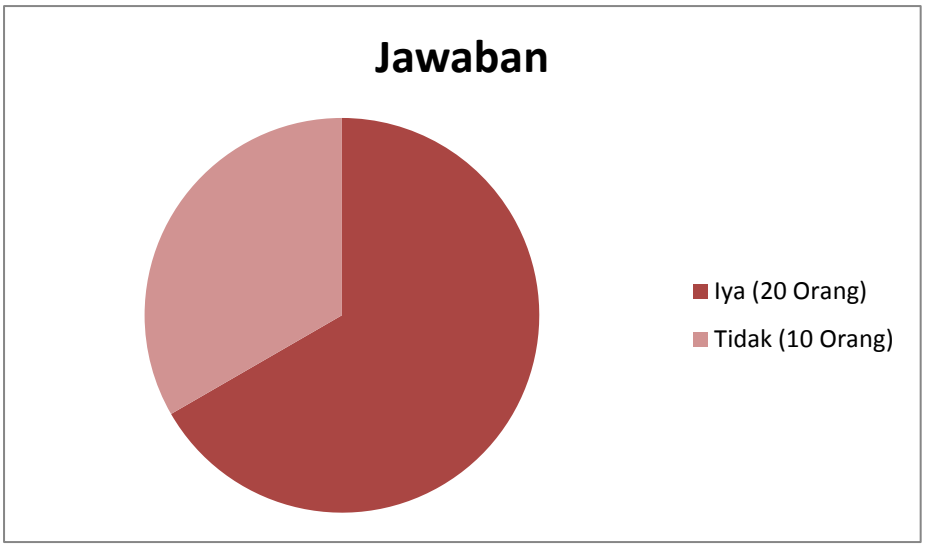
1. Apakah anda menyukai musik Rock?



Gambar II.12 Jawaban Responden Yang Menyukai Musik Bergenre Rock

Asumsi: Data menunjukan bahwa pada umumnya responden menyukai jenis musik Rock. Hal ini ditujukan dengan yang menjawab iya sebanyak 25 orang dan tidak 5 orang. ya = 75%, tidak = 25%

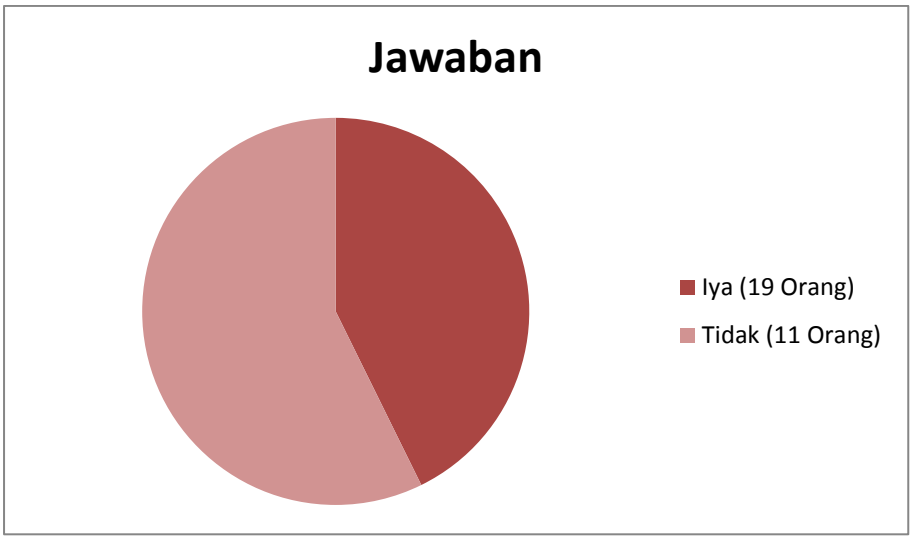
2. Apakah anda menyukai musik Symphonic?



Gambar II.13 Jawaban Responden Yang Menyukai Musik Bergenre Symphonic

Asumsi: Data menunjukan bahwa pada umumnya responden menyukai jenis musik Symphonic. Hal ini ditujukan dengan yang menjawab iya sebanyak 20 orang dan tidak 10 orang. ya = 60%, tidak = 40%

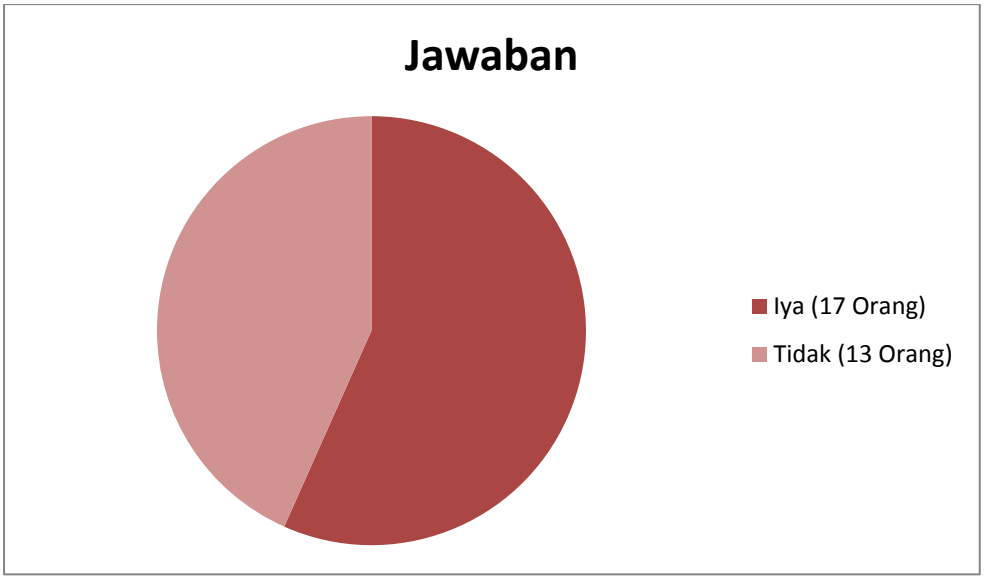
3. Apakah anda menyukai musik Symphonic Rock?



Gambar II.14 Jawaban Responden Yang Menyukai Musik Symphonic Rock

Asumsi: Data menunjukan bahwa pada umumnya responden menyukai jenis musik Symphonic Rock. Hal ini ditujukan dengan yang menjawab iya sebanyak 19 orang dan tidak 11 orang. ya = 57%, tidak = 43%

4. Apakah anda mengetahui jenis musik Symphonic Rock?



Gambar II.15 Jawaban Responden Yang Mengetahui Musik Symphonic Rock

Asumsi: Data menunjukan bahwa pada umumnya responden mengetahui jenis musik Symphonic Rock. Hal ini ditujukan dengan yang menjawab iya sebanyak 17 orang dan tidak 13 orang. ya = 51%, tidak = 49%

5. Jelaskan yang anda ketahui tentang jenis musik Symphonic Rock?

   Tanggapan responden pada umumnya mengetahui jenis musik ini, tetapi terbatas hanya pada grup musik yang pernah berkolaborasi dengan orchestra.